

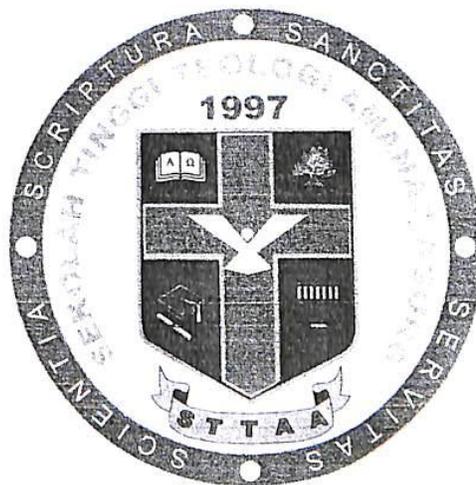
**STUDI MENGENAI KONDISI ORANG PERCAYA
DALAM MASA ANTARA KEMATIAN DAN KEBANGKITAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

Oleh:

**BERTHA DAELY
1010412012**



029916

**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG
JAKARTA
2008**

PERPUSTAKAAN
STT AMANAT AGUNG



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

STUDI MENGENAI KONDISI ORANG PERCAYA DALAM MASA ANTARA
KEMATIAN DAN KEBANGKITAN

Dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Penguji pada tanggal 3 Desember 2008.

Dosen Penguji

1. Lotnatigor Sihombing, M. Th.
2. Yohanes Adrie Hartopo, Ph. D.
3. Jonly Joihin, M. Th.

Tanda Tangan

Jakarta, 3 Desember 2008

Yohanes Adrie Hartopo, Ph. D.
Ketua

UCAPAN TERIMA KASIH

“To God be the Glory!” Ini merupakan kalimat yang terus terngiang dalam hati penulis tatkala merasa jenuh dan lelah dalam mengerjakan karya tulis ini. Jikalau penulis bisa mengakhiri proses penyelesaian karya tulis ini selama kurang lebih tujuh sampai delapan bulan, itu semua hanya karena anugerah Tuhan semata. Walaupun batang pohon dijadikan pena, langit sebagai kertas, dan air laut sebagai dawat, tidak akan sanggup menuliskan betapa panjang, lebar, dan dalamnya kasih Allah kepada penulis. Terpujilah Allah Tritunggal, sebab Ia sungguh baik!

Secara khusus penulis juga berterima kasih kepada Pdt. Lotnatigor Sihombing, M. Th. yang dipercayakan sebagai dosen pembimbing selama penulis menyelesaikan karya tulis ini. Terima kasih untuk kesediaan bapak memeriksa dengan sabar, walau dalam waktu yang sangat mendesak, bapak tetap bersedia membaca, memeriksa, dan memberikan masukan. Terima kasih sewaktu penulis begitu takutnya menghadapi sidang, bapak terus mendukung dan mendoakan, serta memberikan senyuman sehingga penulis sungguh merasa dikuatkan.

Dua dosen penguji yang sangat baik dalam memberikan evaluasi kepada karya tulis ini. Terima kasih untuk Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ph. D. yang telah memberikan banyak masukan yang berarti untuk proses revisi karya tulis ini. Penulis banyak dibentuk selama mengikuti perkuliahan yang bapak pimpin, sehingga melalui mata kuliah tersebut penulis sangat tertarik dengan bidang eksegesis. Penulis juga berterima kasih untuk kesediaan bapak mengevaluasi, mendengarkan, dan memberikan banyak masukan ketika penulis meminta untuk mengevaluasi khotbah di chapel. Penulis juga kerap kali diingatkan tentang panggilan sebagai seorang hamba Tuhan yang seringkali ada dalam kotbah bapak. Semoga kalimat “*She didn't quit!*” menjadi suatu perkataan yang terlontar ketika penulis mengalami masa-masa yang sulit dan tetap tekun di dalam jalan persembahan diri ini. Penulis juga berterima

kasih kepada Pdt. Jonly Joihin, M. Th. yang juga sudah memberikan banyak masukan yang berharga dalam proses revisi.

Untuk beberapa dosen yang pernah membagikan ilmu, namun tidak bersama-sama lagi saat ini di STT. Untuk G. I. Kiandjaja Holik, M. T. S. yang sangat antusias dalam mengajar mata kuliah Tafsir PL (saking antusiasnya, kelas kami pernah dibawa ke Starbucks). Sungguh merupakan kelas yang sangat menarik ketika bapak mengajarkan dengan metode “serius tapi santai” (soalnya boleh bawa gorengan, camilan, dan kopi). Penulis yakin bahwa tidak ada seorang pun di kelas bapak yang tidak bertambah kecintaannya terhadap Perjanjian Lama setelah mengikuti kelas yang bapak pimpin. Terima kasih untuk saat-saat sharing di *Yahoo Messenger* yang membuat penulis mencoba mengevaluasi beberapa hal. Untuk Pdt. Andreas Himawan, Th. D (cand.) yang sangat ahli di bidang sistematika. Sayang sekali penulis tidak sempat mengikuti kelas Eskatologi bapak karena bapak keburu studi di Singapore. Untuk G. I. Dedy Sutendi, M. A. P. C. C. yang memberikan keceriaan di dalam kelas psikologi dan konseling. Penulis sangat menantikan kelas yang sangat *fun* ini, karena kelas ini merupakan penghiburan di saat-saat penulis *shock* dengan pembentukan di seminary. Kalimat-kalimat “Guys...” “Friends...” membuat beliau terlihat muda sekali (sungguh pak.. Pertama kali melihat bapak, saya pikir bapak salah satu mahasiswa yang paling senior).

Untuk Pdt. Jonathan Lo Wijaya, D. Min. yang menjadi bapak rohani selama penulis studi. Bapak merupakan alat yang dipakai Tuhan untuk banyak membantu mahasiswa/i, termasuk penulis. Setiap kali penulis menghadapi masalah, bapak adalah orang yang pertama kali dicari. Terima kasih untuk kesediaan bapak mendengarkan keluh-kesah penulis, pergumulan, dan bahkan mengizinkan juga penulis mendengarkan pergumulan bapak. Sungguh waktu-waktu di ruangan bapak merupakan waktu yang sangat berharga, dan setiap

kali keluar dari ruangan bapak, penulis pasti mendapatkan inspirasi dan semangat yang baru. Terima kasih untuk selalu diingatkan akan panggilan yang telah diberikan oleh Tuhan.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada G. I. Johan Djuandy, M. Div. yang memberikan teladan seorang yang sangat rendah hati dan *teachable*; Pdt. Lie Han Ing, M. Min. dan Semu yang juga memberikan teladan seorang gembala yang baik; Pdt. Paulus Kurnia, D. Min. yang sudah bersedia beberapa kali menjadi wali kelas angkatan 2004. Terima kasih untuk saat-saat makan bersama dan *nurturing silence*; Pdt. Stephen Bae, M. Th. untuk *sharringnya* mengenai bidang *church music*; juga kepada Pdt. Dedy Wikarsa, M. Th., G. I. Rosyeline Tinggi, M. A., G. I. Surya Sudipan, G. I. Elizabeth Sriwulan S. Th., M. K., Pdt. Paulus Daun, M. Th., atas dukungan doa, perhatian dan bimbingannya selama penulis menjalani studi di STT Amanat Agung.

Tuhan telah menganugerahkan dua orang yang sangat berharga kepada penulis. Terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, Pdt. Yuridis Daely, S. Th. dan Rodeniar Daely, yang telah membesarkan dan merawat, memberikan dukungan terbesar dan merupakan anugerah terindah yang Tuhan berikan kepada penulis. Papi dan mami-lah orang yang merupakan perpanjangan tangan Tuhan untuk memperkuat panggilan yang telah Tuhan berikan sebelumnya. Tanpa kehadiran mereka, penulis tidak mungkin bisa sampai pada saat ini. Penulis juga berterima kasih kepada segenap keluarga yang telah membantu dan mendukung penulis, untuk abang Aris, dede Victor, Amasiakhi Rudi, Ide Renika, adik Schaeffer, Sibaya Ama Pater beserta keluarga, dan keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut mengambil bagian dalam mendukung penulis selama berada di STTAA.

Rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada sponsor yang telah mendukung penulis selama studi di STTAA. Terima kasih untuk Om Suyanto dan Tante Wahyu (Toko Terang) di Jayapura yang merekomendasikan STTAA sebagai tempat untuk

penulis dibentuk dan mendukung penulis dan juga mendukung dalam hal dana. Kiranya Tuhan yang akan membalas kebaikan om dan tante. Terima kasih untuk GKY Puri Indah yang juga bersedia untuk mendukung penulis sehingga bisa menyelesaikan studi dengan baik.

Banyak terima kasih juga penulis juga ucapkan kepada kerabat yang sudah menjadi seperti keluarga sendiri bagi penulis. Terima kasih untuk Om dan Tante Theo Lirungan atas dukungan yang selalu diberikan, untuk Amangboru dan Namboru (papa mama Diro) di Jayapura yang sudah menjadi ayah dan ibu sejak kecil ketika penulis beserta keluarga pertama kali menginjakkan kaki di kota Jayapura. Terima kasih untuk Kak Yan, keluarga Om Johny Ronting, keluarga Om Jacky, dan segenap kerabat di Gereja Kristen Kalam Kudus Jayapura yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang sudah mengambil bagian dalam pembentukan karakter dan pertumbuhan iman.

Dua orang yang menjadi teman, sahabat, saudara, dan yang terkasih bagi penulis, yang penulis percaya diberikan oleh Tuhan untuk membantu penulis selama di STT. Yang pertama adalah koko Henpry Tan. Walaupun kita pernah mengalami waktu-waktu yang sulit, namun penulis banyak mengucapkan terima kasih untuk kesetiaan, kesabaran, kelembahlembutan, perhatian, dan waktu yang diberikan untuk membentuk karakter dan mendukung sepenuh-penuhnya ketika penulis menyelesaikan skripsi ini. Ko Henpry menjadi orang yang mengajarkan tentang nilai-nilai dalam kehidupan ini yang tidak pernah penulis pelajari kalau tidak diberitahukan. Penulis juga berterima kasih untuk beberapa evaluasi tentang kehidupan praktis yang selama ini menjadi *world view* karena ternyata itu bertentangan dengan teladan Kristus. Yang kedua adalah Ci Lindawaty. Terima kasih untuk perhatian dan kesabaran yang walau hanya satu setengah tahun lamanya kita berkenalan, tetapi sepertinya sudah begitu dekat sekali. Terima kasih untuk saat-saat *sharing* yang sungguh dapat menguatkan.

Penulis juga berterima kasih untuk teman-teman STTAA yang juga banyak membantu penulis. Terima kasih untuk teman-teman “Karombeng” yang bersama-sama berjuang menyelesaikan skripsi, untuk lin (selaku ketua “karombeng”), Ine, Ita, Nofi. Teman-teman angkatan 2004: Bernike, ci Ruth, ci Yenni Kasim, ko Denny, ko Joseph, ci Wira, ko Rino, Pak Yeremia Suebu, Mevi, ci Lusiana Zipora. Terima kasih kehadiran kalian memberi warna dalam pembentukan di STT. Terima kasih untuk ko Cun Min dan ko Herris yang bersedia mengedit karya tulis ini, kalian sangat membantu sekali. Untuk bang Aroma (*böi abao yangö he*) yang terus juga memberikan semangat, ko Fandy (terima kasih mau menderita bersama-sama, hihhi...), Rebecca (thanks ya untuk *sharringnya*, don't give up, ok..), Debby (setaon lagi mesti udah berubah ya suaranya ☺), dan segenap teman-teman mahasiswa/i STTAA lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis mengucapkan banyak terima kasih dan *keep on fighting* yaaa... “Whatever you do, work at it with all your heart, as working for the Lord, not for men.”

Untuk “J-Devoted,” terima kasih ya kalian sudah menjadi “anak-anakku” yang baik. Terima kasih untuk “BT” (Tommy, Donda, Calvin, Hendrik) yang selalu memberikan kekuatan dengan cara mengirimkan sms dan selalu menanyakan skripsinya ci Bertha. Terima kasih juga untuk setiap pengurus: Roni (kamu sangat berpotensi sekali), Gyo (calon musisi handal), Aldo, Mega, Cicil, Cindy, Denny, Echa, dll. Terima kasih untuk kehadiran kalian yang membuat penulis semakin bergumul untuk dunia remaja.

Terima kasih juga penulis ucapkan untuk para staff, baik perpustakaan komputer, *receptionist*, tata usaha, dan dapur yang memberikan dukungan selama penulis studi di STTAA. Terima kasih juga untuk segenap karyawan, OB, *cleaning service*, *security*, yang telah melaksanakan tugas dengan baik sehingga proses belajar mengajar di STT dapat berlangsung dengan baik.

Kepada setiap pribadi yang pernah hadir dan bersama-sama dengan penulis yang ikut membantu, baik itu selama studi di STT ataupun dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis haturkan banyak terima kasih untuk keberadaan mereka. Semoga karya tulis ini menjadi suatu tulisan yang dapat menguatkan iman kepercayaan kita kepada Kristus yang telah menyelamatkan dan menjamin orang percaya, khususnya keyakinan kita bahwa setelah kita menghadapi kematian, kita pasti akan bersama-sama dengan Dia. Segala puji, hormat, dan rasa syukur sebesar-besarnya penulis kembalikan kepada Dia, Yang Maha Besar dan Ajaib.

*To God be the glory! Great things He hath done!
So loved He the world that He gave us His Son
Who yielded His life an atonement for sin
And opened the life-gate that all may go in*

*Praise the Lord! Praise the Lord!
Let the earth hear His voice!
Praise the Lord! Praise the Lord!
Let the people rejoice!
O come to the Father through Jesus the Son
And give Him the glory, great things He hath done!*

*O perfect redemption, the purchase of blood!
To every believer the promise of God
The vilest offender who truly believes
That moment from Jesus a pardon receives*

*Great things He hath taught us, great things He hath done
And great our rejoicing through Jesus the Son
But purer and higher and greater will be
Our wonder, our worship, when Jesus we see!*

- Fanny J. Crosby -

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	i
DAFTAR ISI.....	vii
PENDAHULUAN.....	1
I. Latar Belakang Masalah.....	1
II. Pokok Permasalahan.....	4
III. Tujuan Penulisan.....	4
IV. Pembatasan Masalah.....	5
V. Metodologi Penulisan.....	5
VI. Sistematika Penulisan.....	6
BAB I. PERDEBATAN PANDANGAN KONDISI ORANG PERCAYA DALAM MASA ANTARA KEMATIAN DAN KEBANGKITAN.....	8
I. <i>Soul Sleep</i>	9
II. Kebangkitan Seketika	14
III. Dunia Purgatori.....	16
IV. Kesimpulan.....	30
Bab II. KONDISI ORANG PERCAYA DALAM MASA ANTARA KEMATIAN DAN KEBANGKITAN.....	34
I. Realitas Masa Antara Menurut Beberapa Tokoh Reformed.....	35
II. Analisa <i>Sheol</i> , <i>Hades</i> , dan <i>Gehenna</i>	39
A. <i>Sheol</i>	40

B. <i>Hades</i>	53
C. <i>Gehenna</i>	62
III. Ayat-ayat yang Mengindikasikan Keberadaan Masa Antara.....	65
A. Perumpamaan Lazarus dan Orang Kaya (Luk. 16:19-31).....	65
B. Analisa Frase “Firdaus” (Luk. 23:39-43 dan 2Kor. 12:2-4).....	70
C. Kediaman di Sorga (2Kor. 5:1-10).....	77
D. “Pergi dan Diam Bersama-sama dengan Kristus” (Flp. 1:20-23)..	85
E. Orang Percaya Dikumpulkan Bersama Kristus (1Tes. 4:13-17)....	93
F. Jiwa Para Martir yang Menunggu Penghakiman (Why. 6:9-11)...	96
IV. Kesadaran dan Kondisi Orang Percaya dalam Masa Antara.....	100
V. Hubungan antara Kematian, Kebangkitan, dan Masa Antara.....	104
 Bab III REFLEKSI TEOLOGIS DARI STUDI MASA ANTARA.....	111
I. Sudut Pandang Kristologi.....	111
II. Sudut Pandang Soteriologi.....	114
III. Kesimpulan.....	127
PENUTUP.....	128
DAFTAR PUSTAKA.....	131